

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dan juga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pintupohan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dengan nilai rata-rata 78,00 lebih baik dibandingkan keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan pembelajaran secara *direct instruction* dengan nilai rata-rata 74,93.
2. Keterampilan proses sains siswa pada kelompok kemampuan berpikir kritis siswa diatas rata-rata dengan nilai rata-rata 77,33 lebih baik dibandingkan keterampilan proses sains siswa pada kelompok dengan kemampuan berpikir kritis siswa dibawah rata-rata dengan nilai rata-rata 75,41.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *inquiry training* dan pembelajaran *direct instruction* dengan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap keterampilan proses sains siswa. Dalam penelitian ini keterampilan proses sains siswa dominan atau lebih baik pada model yang diajarkan melalui model *inquiry training* pada kelompok kemampuan berpikir kritis siswa diatas rata-rata dan kemampuan berpikir kritis siswa dibawah rata-rata.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Kepada peneliti/calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, supaya melakukan penelitian lebih lanjut tentang model *inquiry training* dengan variabel moderator dan variabel terikat yang berbeda dari yang sebelumnya.
2. Dilihat dari rata-rata keterampilan proses sains siswa yang dicapai oleh siswa yang diajar melalui model *inquiry training* jauh lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar melalui pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa model pembelajaran ini lebih efektif meningkatkan keterampilan proses sains siswa daripada secara konvensional, sehingga kepada para pendidik disarankan agar dapat menjadikan pembelajaran ini sebagai bahan pertimbangan agar dapat dijadikan sebagai salah satu model alternatif dalam pembelajaran fisika.
3. Pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Dalam menerapkan model pembelajaran *inquiry training* sebaiknya diperhatikan kemampuan berpikir kritis siswa siswa, karena model pembelajaran *inquiry training* di tuntut agar siswa lebih aktif sehingga kemampuan berpikir kritis siswa siswa muncul.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan penggunaan waktu sehingga pelaksanaan model pembelajaran ini dapat berjalan secara optimal dan juga memperhatikan instrumen yang sesuai dengan materi.